

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang lingkungan kerja dirancang untuk menciptakan hubungan kerja yang mengikat pekerja dalam lingkungan kerja. Pada hakekatnya lingkungan kerja menjadi rumah kedua bagi pekerja. Secara umum para pekerja sangat membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan tentram. Lingkungan kerja yang nyaman itu merupakan sebagian komponen yang penting saat karyawan melakukan pekerjaan karena akan memberikan semangat dan gairah untuk bekerja sehingga akan tercapai apa yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Sunyoto, Danang (2015:38) mengungkapkan ruang lingkup kerja adalah

1. Bahwa lingkungan organisasi tertentu tercermin pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin yang demokrasi akan berpengaruh pula terhadap karyawan.
2. Lingkungan kerja yang timbul dalam organisasi merupakan ide yang menentukan perilaku karyawan.

Lingkungan kerja yang sehat dan nyaman akan membuat para karyawan selalu berfikir positif dalam melakukan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu

perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (lingkungan yang bersih, tata ruang yang nyaman, pertukaran udara yang baik, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu dan warna yang cerah) serta lingkungan non fisik (kesejahteraan karyawan, suasana kerja karyawan, hubungan sesama karyawan, hubungan karyawan dengan pimpinan)

Apabila perusahaan memberikan lingkungan kerja secara sehat dan baik serta membuat suasana kerja yang nyaman dalam perusahaan tersebut maka dengan sendirinya produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Lingkungan kerja akan mencerminkan sikap dari para karyawan yang selalu optimis dalam mencapai tujuan dalam perusahaan.

Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pekerja tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Lingkungan kerja juga mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat pegawai bekerja (Darman Syarif, 2015)

Selanjutnya, Keselamatan kerja adalah semua hal yang bersakutan dengan perlindungan diri kepada karyawan yang bekerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Marwansyah (2009 : 359)

mengatakan keselamatan kerja (safety) adalah perlindungan para pekerja dari kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu pada masa sekarang dalam melakukan pekerjaan apapun baik di luar maupun di dalam, yang harus diperhatikan oleh setiap karyawan adalah keselamatan karyawan itu sendiri. Karena dengan adanya keselamatan karyawan akan menjamin setiap keutuhan dan kesempurnaan baik rohani maupun jasmani para pekerja serta dapat mencegah kemungkinan terjadi kecelakaan pada saat bekerja. Produktivitas akan lebih baik terwujud apabila di dalam perusahaan dapat memenuhi keselamatan karyawan saat bekerja.

Wahjono, Sentot Imam (2015:195) mengatakan kecelakaan kerja terjadi karena tindakan yang salah atau kondisi yang tidak aman. Kecelakaan sebagai penyebab utama kecelakaan kerja. Diantara kondisi yang menyebabkan kecelakaan kerja adalah sebagai berikut pecahayaan yang kurang memadai, ventilasi udara yang tidak aman sehingga memudahkan masuknya debu dan gas berbahaya, tata letak yang mengancam keselamatan di mana mesin dan peralatan berbahaya di tempat dekat dengan pekerja, pelindung mesin yang tidak sesuai dan sebanding, peralatan yang rusak, peralatan pelindung yang tidak mencukupi, seperti helm, kaca mata hitam antiultra violet dan gudang yang kurang baik.

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi

sebagai perbandingan antara luaran (output) dengan masukan (input). Banyak definisi yang di kemukakan oleh para ahli tentang produktivitas antara lain menyatakan bahwa produktivitas memiliki dua dimensi yang pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian target berkaitan dengan kualitas. Yang kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Busro, Muhammad (2017 :338) mengatakan produktivitas dapat berhubungan dengan sesuatu yang bersifat material dan nonmaterial. Baik yang dapat dinilai maupun yang tidak dapat dinilai dengan uang. Produktivitas kerja sebagai konsep menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk (barang dan jasa) dari seorang tenaga kerja.

Produktivitan kerja karyawan dapat diukur pada tingkat individu, kelompok ataupun organisasi. Produktivitas juga dapat mencerminkan suatu keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi kinerja dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya.

PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) adalah salah satu perusahaan restoran makanan cepat saji terbaik di Indonesia bahkan mungkin di dunia yang masih bertahan dan sukses sampai saat ini dimana salah satu cabangnya berada di kota Palembang. Perusahaan ini perlu meningkatkan produktivitas karyawannya dalam bekerja. Pencapaian atau

target-target yang diinginkan oleh perusahaan ini tidak akan tercapai apabila lingkungan kerja non fisik seperti suasana yang kurang nyaman hubungan karyawan dengan atasan atau hubungan karyawan dengan karyawan masih kurang harmonis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas kerja karyawan yang terjadi di PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang adalah

1. Pada lingkungan kerja fisik masih terdapat karyawan yang kurang peduli akan peletakan barang-barang yang telah disediakan pada tempatnya, seperti tidak mengembalikan ke tempat semula setelah menggunakannya atau tidak menggunakan barang atau peralatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Pada lingkungan kerja nonfisik masih terdapat karyawan yang tidak saling tegur sapa (komunikasi) karena perselisihan pendapat saat bekerja.
2. Pada keselamatan kerja masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal seperti terdapat karyawan yang masih tidak menggunakan alat pengaman pada saat bekerja yang akan menyebabkan cedera apabila terjadi kecelakaan kerja.

Hal-hal yang terjadi pada produktivitas karyawan ini harus segera ditelusuri serta di tindak lanjuti untuk penanggulangan perbaikan kedepannya. Karena apabila produktivitas menurun maka akan berdampak

pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang yang layak dikaji menjadi faktor penyebab penurunan produktivitas karyawan adalah faktor lingkungan kerja dan keselamatan kerja. Sistem yang digunakan PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang untuk masalah lingkungan kerja dan keselamatan kerja sudah diterapkan seperti usaha atasan yang menggerakkan karyawannya untuk mengikuti , mematuhi pedoman kerja dan aturan yang telah di gariskan oleh perusahaan. Namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan sistem tersebut. Yaitu kegiatan dalam lingkungan kerja non fisik dan prosedural keselamatan kerja yang masih kurang maksimal dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Fastfood Indonesia,Tbk (KFC Indonesia) Cabang Lia Palembang”**

1.2 Ruang Lingkup

Terdapat variabel terikat lingkungan kerja dan keselamatan kerja, variabel bebas produktivitas karyawan, populasi untuk di teliti adalah 32 orang, lokasi di PT.Fast Food Indonesia,Tbk (KFC Indoneisa) Cab. Lia Palembang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang ?
2. Apakah keselamatan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang ?
3. Apakah lingkungan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sangat bermanfaat bagi penulis sendiri dalam menambah wawasan dan menerapkan teori-teori yang didapat selama di bangku kuliah khususnya dalam mata kuliah manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi Perusahaan Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada pemimpin (Manager) perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya lingkungan kerja dan keselamatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Fastfood Indonesia Tbk. (KFC Indonesia) cabang Lia Palembang

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau di jadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan materi dari skripsi penelitian ini. Penulis akan menjabarkan dalam lima bab pembahasan dan masing-masing bab akan diuraikan lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian lingkungan kerja, jenis lingkungan kerja dan manfaat lingkungan kerja, pengertian keselamatan kerja, tujuan dan manfaat keselamatan kerja, pengertian produktivitas, masalah produktivitas, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik pengukuran variabel populasi dan sampel, metode analisis data, alat analisis data, uji koefisien determinan dan uji t.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah, struktur organisasi, hasil

responden analisis regresi, uji t dan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran peneliti